

ANALISIS DAKWAH DIGITAL FELIX SIAUW SEBAGAI PENDAKWAH DAN INFLUENCER

Muhammad Dzaki Anshari¹, Rosmawati², Nirwan Syafrin³

¹Maahad Darul Azhar Wal Hikmah, Terengganu, Malaysia

²Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia

³Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: dzakiansh06@gmail.com

Abstract

Da'wah as a public speaking activity always requires digitalization. Today's developments which lead society to grow together with advances in technology and information require massive digitalization of information in an effort to convey messages well. Digitizing da'wah messages is one form of effort to maintain da'wah in people's lives, especially in the digital era. Felix Siauw, as a well-known digital preacher with 5.3 million followers on his Instagram social media account, is able to influence society regarding the idea of "hijrah" or changing to a better Muslim personality. This research was carried out using a qualitative-descriptive method by using a content analysis table for audio-visual preaching and library sources as a medium for describing research objects; Felix Siauw's digital preaching. Digital literature sources were also used in an effort to find ideas, thoughts and opinions in this research. The results of this research show that there are 9 da'wah topics that Felix Siauw often uses in carrying out digital da'wah, namely; Thought, Islamic Morals, Worship, Hijrah, Islamic History, Politics, Marriage, Youth, Faith Motivation. The da'wah topics raised by Felix Siauw are presented in 4 various forms of digital media output, namely; images with captions, animated videos and audio, illustrated videos and audio, and video recordings of preaching messages. In all forms of digital da'wah that have been produced on Instagram, Felix Siauw uses 4 types of approaches; delivery of advice and stories of experiences, only delivery of advice, delivery of advice and discussion, and only discussion.

Keywords: *Da'wah; Digital da'wah; Digitalization of information; Social media; Approach*

Abstrak

Dakwah sebagai selalu aktivitas berbicara di publik membutuhkan dilakukannya digitalisasi. Perkembangan zaman hari ini yang menuntun masyarakat untuk tumbuh bersama dengan kemajuan teknologi dan informasi mengharuskan digitalisasi informasi secara masif sebagai upaya pesan dapat tersampaikan dengan baik. Digitalisasi pesan dakwah menjadi salah satu bentuk usaha mempertahankan dakwah dalam kehidupan masyarakat, khususnya di era digital. Felix Siauw sebagai salah satu pendakwah digital yang cukup terkenal dengan jumlah 5,3 juta pengikut di akun media sosial Instagram mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat terkait pemikiran ide "hijrah" atau berubah ke pribadi muslim yang lebih baik. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif-deskriptif dengan menjadikan tabel analisa konten dakwah audio visual dan sumber pustaka sebagai media dalam mendeskripsikan objek penelitian; dakwah digital Felix Siauw. Sumber-sumber literatur digital juga digunakan dalam upaya menemukan ide, gagasan, dan pendapat pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 9 topik dakwah yang kerap digunakan Felix Siauw dalam melakukan dakwah digital yaitu; Pemikiran, Akhlak Islam, Ibadah, Hijrah, Sejarah Islam, Politik, Pernikahan, Pemuda, Motivasi Iman. Topik-topik dakwah yang diangkat oleh Felix Siauw disajikan dengan 4 ragam bentuk output media digital yaitu; gambar dengan caption, video animasi dan audio, video ilustrasi dan audio, dan video rekaman pesan dakwah. Pada semua bentuk dakwah digital yang telah dihasilkan di Instagram,

©2025 The authors and Komunika. All rights reserved.

Article Information:

Received May 16, 2024 Revised July 24, 2025 Accepted July 24, 2025

Felix Siauw menggunakan 4 jenis pendekatan; penyampaian nasihat dan cerita pengalaman, hanya penyampaian nasihat, penyampaian nasihat dan diskusi, dan hanya diskusi.

Keywords: Dakwah; Dakwah digital; Digitalisasi informasi; Media sosial; Pendekatan

1. Pendahuluan

Dakwah merupakan berbagai bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengajak kepada berbuat kebaikan dan mencegah terjadinya pebuatan kemungkaran, dengan menggunakan prinsip-prinsip islam pada penerapannya (Zulkarnaini, 2015). Dakwah dalam islam adalah bentuk perjuangan seorang muslim dalam menyebarkan penerapan nilai-nilai dan prinsip islam dalam kehidupanya (Simamora & Tanjung, 2023). Mengaplikasikan unsur-unsur yang menjadi bagian dari nilai islam dilakukan semata-mata untuk mendapatkan kebaikan bagi diri sendiri dan juga untuk sekeliling; alam sekitar dan lingkungan sosial. Karena pada hakikatnya Islam Allah turunkan sebagai solusi dan kemudahan bagi manusia dalam menjalani kehidupanya.

Pada praktiknya hari ini, dakwah di era modern mengharuskan seorang pendakwah untuk mampu menghadirkan pesan dakwah dalam bentuk digital (Widodo, 2019). Digitalisasi pesan dakwah dilakukan untuk memperluas cakupan objek dakwah dan mendapatkan penerimaan yang baik dari masyarakat modern. Berangkat dari fakta yang terjadi hari ini, di mana angka ketergantungan masyarakat pada internet yang semakin tinggi mengakibatkan aktivitas keseharian tidak terlepas dari dunia digital (Fardilla, 2020). Sehingga menjadi urgensi tersendiri untuk menghadirkan dakwah yang dikemas rapih dalam bentuk digital dengan berbagai penyesuaian serta pendekatan tertentu mengikuti keperluan target dakwah masyarakat modern.

Masyarakat modern hidup dengan berbagai kemudahan teknologi dan internet; di mana sebagaimana besar masyarakat mencari informasi dan menghasilkan informasi serta wawasan pengetahuan dalam bentuk digital. Kemasan informasi dalam bentuk digital sudah menjadi karakteristik dari kehidupan modern. Karakteristik ini lahir dari perubahan sosial yang secara dinamis akan terus terjadi seiring dengan berlangsungnya kehidupan. Keharusan untuk digitalisasi informasi menjadi suatu upaya dalam penyesuaian terhadap perubahan sosial yang terjadi. Penyesuaian ini dibutuhkan agar pesan yang disampaikan tidak teralienasi atau bahkan ditinggalkan oleh masyarakat modern (Astuti & Rps, 2018). Dalam hal ini dakwah dalam penerapannya hari ini membutuhkan digitalisasi pesan agar ikut menjadi bagian dari informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat modern.

Dakwah pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan wawasan agama bagi penerima dakwah atau Mad'u. Wawasan tersebut dapat berupa: ajaran-ajaran islam, nasihat agama, dan pesan-pesan ketakwaan agar Mad'u mendekatkan diri kepada Allah SWT. Para pelaku dakwah atau Da'i memiliki peran sebagai pembimbingan spiritual masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang sejalan dengan nilai-nilai islam (Muhyiddin, 2019). Penyampaian wawasan agama kepada Mad'u dikemas dengan penyesuaian karakteristik objek dakwah yang menjadi tujuan. Penyampaian wawasan agama yang dihadirkan dalam bentuk digital merupakan bentuk penyesuaian terhadap perkembangan zaman yang sedang

berlangsung. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi para pendakwah; terutama bagi pendakwah yang belum terbiasa untuk menyesuaikan diri dengan teknologi yang sedang berkembang atau juga belum intensif dalam menggunakan internet.

Namun, kenyataan yang ada hari ini dakwah digital marak dilakukan oleh Da'i media sosial (Septianingsi, 2020). Kemunculan Da'i media sosial yang berperan sebagai pemberi pengaruh atau influencer dan content creator dengan unsur Islam bukan hanya dalam kalangan orang yang memiliki kompetensi formal dalam bidang agama malah turut melibatkan pasukan tenaga produksi, tokoh masyarakat, hingga anggota masyarakat yang sekedar memiliki banyak pengikut namun tidak memiliki komptensi formal dibidang agama. Tidak sedikit ditemukan pengguna media sosial yang tercitra berdakwah tetapi terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam prosesnya (Ravi, 2022). Jika dibiarkan fenomena ini akan membuat digitalisasi dakwah menjadi bias dan berpotensi mencoreng pendakwah lain yang berada di medan digital.

Era digital memerlukan peranan Da'i dalam meneruskan kelangsungan dakwah kontemporer seiring dengan perkembangan teknologi. Walaupun produk konten digital terlihat mudah dengan sekadar mengambil video dan memuat naik konten tersebut di media sosial, namun menyediakan konten digital islam dengan tujuan dakwah memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan perancangan strategi dakwah yang matang. Da'i perlu menguasai bidang ilmu Islam untuk menyediakan kandungan yang sesuai syariat dan tidak mengelirukan masyarakat. Hal ini tidak sekaligus menjadikan batasan bagi muslim manapun untuk ikut serta berada di medan dakwah digital.

Felix Siauw sebagai salah satu pendakwah digital yang cukup terkenal dengan jumlah 5,3 juta pengikut di akun media sosial Instagram mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat terkait pemikiran ide “hijrah” atau berubah ke pribadi muslim yang lebih baik. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa motivasi terbesar para audience yang mengonsumsi konten dakwah dari Felix Siauw adalah latar belakang dan kisah mualafnya yang cukup menginspirasi sehingga mereka tertarik untuk menjadi muslim yang lebih baik dengan berhijrah (Pranoto, 2021).

2. Metode

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana dakwah digital Ustadz Felix Siauw sebagai pendakwah dan pemberi pengaruh di Instagram. Pengkajian dilakukan dengan menganalisa kandungan yang terdapat di dalam konten dakwah audio visual pada akun instagram Felix Siauw yang diunggah pada bulan April-Juni. Rujukan-rujukan yang didapatkan dari artikel ilmiah terpublikasi juga dijadikan sebagai referensi untuk memperdalam pengupasan masalah yang dikaji dan membedah pembahasan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, jenis metode penelitian berupa studi kasus yang mengolah data dengan memberikan penjelasan-penjelasan (Hanyfah et al, 2022). Metode kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan menganalisis konten dakwah audio-visual sebagai objek penelitian, yaitu dakwah digital Felix Siauw. Analisis konten dilakukan dengan menggunakan tabel sebagai alat untuk mendeskripsikan

berbagai elemen yang ada dalam dakwah digital tersebut, seperti tema, pesan, simbol, dan audiens yang ditargetkan. Selain itu, sumber pustaka yang relevan juga digunakan untuk memberikan konteks teori dan perspektif yang mendalam terhadap fenomena yang dianalisis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pesan dakwah disampaikan melalui media digital dan dampaknya terhadap audiens, melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

Dakwah Digital

Dakwah secara konvensional hanya dikenal sebagai kegiatan ceramah, pengajian islam, diskusi di dalam forum islam, hingga menyampaikan nasihat di mimbar masjid. Perkembangan zaman yang terus terjadi menuntut sebuah modifikasi pada beragam aktivitas kehidupan manusia. Dakwah sebagai selalu aktivitas berbicara di publik membutuhkan dilakukannya digitalisasi. Perkembangan zaman hari ini yang menuntun masyarakat untuk tumbuh bersama dengan kemajuan teknologi dan informasi mengharuskan digitalisasi informasi secara masif sebagai upaya pesan dapat tersampaikan dengan baik. Dakwah yang sudah melekat sebagai tanggug jawab setiap umat islam sebagai bentuk menjaga pemahaman agama masyarakat, pelestarian nilai agama, kerukunan, hingga harmonisasi sosial perlu dipertahankan dengan terus dijalankan (Sarbini, 2010); (Azhari & Ma’arif, 2023; Pramana et al, 2024).

Digitalisasi pesan dakwah menjadi salah satu bentuk usaha mempertahankan dakwah dalam kehidupan masyarakat, khususnya di era digital. Dakwah digital adalah pola komunikasi dakwah yang disampaikan secara sederhana hingga kompleks melalui platform digital (Solihul & Fil, 2022). Menghadirkan dakwah dalam bentuk digital sudah banyak dilakukan di berbagai platform digital seperti Instagram, Facebook, X, dan Youtube.

Pada praktiknya, dinamika dakwah digital melibatkan muslim aktif yang berada di berbagai kalangan pengguna media sosial dan beragam jenis platform digital tanpa ada batasan (Muzayyah et al, 2023). Menyampaikan dakwah secara digital pada dasarnya sama seperti menyampaikan informasi pada khayal tanpa memandang atau memposisikan diri sebagai individu yang memiliki kompetensi tertentu. Kebebasan untuk menerima dan menyampaikan terbuka seluasnya pada dunia informasi digital.

Da’i dalam Dakwah Digital

Pada dasarnya, dakwah dijalankan dengan 3 metode utama; Dakwah bil hal, Dakwah bil lisan, Dakwah bil hikmah yang kemudian dikembangkan dengan khas masing-masing Da’i atau disesuaikan dengan perkembangan fisik dan non-fisik yang ada di tengah lingkungan objek dakwah (Maresta & Al Farisi, 2024). Sementara itu, dakwah digital dilakukan dengan digitalisasi pesan dakwah melalui berbagai metode utama dalam dakwah. Penerapan dakwah bil hal dalam dakwah digital dapat dilakukan dengan memberikan teladan yang baik melalui konten yang berkaitan. Penerapan dakwah bil lisan dalam dawlah digital dapat dilakukan dengan membuat konten berisi tulisan pesan dakwah atau konten audio-visual dari Da’i yang hendak melakukan dakwah digital. Penerapan dakwah bil hikmah dalam

dakwah digital dapat dilakukan dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam proses menyajikan pesan dakwah, kolaborasi ilmu pengetahuan dalam menghadirkan pesan dakwah menjadi identitas mutlak pada dakwah bil hikmah. Dakwah yang dapat dikonsumsi secara digital menjadi gambaran besar yang melambangkan dakwah digital (Ummah, 2023).

Menjalankan dakwah digital dapat diartikan sebagai bentuk mengembangkan metode utama dakwah dengan berupaya menghadirkannya dalam bentuk digital. Para Da'i yang eksis pada medan dakwah digital memiliki khasnya masing-masing dalam menjalankan peran dakwah dengan tetap menggunakan metode utama dakwah pada platform digital. Melakukan dakwah dengan bantuan teknologi dengan tujuan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat bukan merupakan sebuah laranangan, melainkan motivasi untuk tetap konsisten melakukan digitalisasi dakwah (Puput, 2020). Para pelaku dakwah hendaknya menjadikan tujuan tersebut sebagai prinsip utama dalam berdakwah di platform digital dan menghadirkan ketulusan dan ikhlas semata-mata untuk mencari keredhaan Allah (Aziz, 2023; Syamsul et al, 2005).

Kaidah Dakwah Digital Felix Siauw

Felix Siauw melakukan dakwah digital di Instagram dengan branding seorang mualaf yang menggerakkan para pengikutnya di media sosial untuk hijrah; berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan mendekatkan diri kepada keredhaan Allah. Jika merujuk pada 3 metode utama dalam berdakwah, Felix Siauw cenderung mengaplikasikan semua metode dalam dakwahnya di platform digital. Pada dakwah bil hal, Felix Siauw menunjukkan teladan yang baik dengan menyajikan cara penyampaian yang lembut, menggunakan pilihan kuasa kata yang mudah difahami, dan memberikan contoh pada penjelasan yang coba disampaikan. Pada dakwah bil lisan, Felix Siauw aktif menggunakan metode ini pada setiap unggahan dengan menghadirkannya secara tertulis maupun secara langsung melalui konten video dan audio visual. Pada dakwah bil hikmah, Felix Siauw secara konsisten menyajikan konten-konten sejarah islam yang memerlukan kajian pengetahuan sejarah yang mendalam.

Secara keseluruhan, peneliti mengklasifikasikan 9 topik dakwah yang sering diangkat oleh Felix Siauw dalam berdakwah di platform digital yaitu; dakwah pemikiran, akhlak islam, ibadah, dakwah pemuda, hijrah, sejarah islam, dakwah pernikahan, dakwah politik, dan dakwah motivasi Iman. Dalam menjalankan dakwah digital di Instagram, Felix Siauw menyajikan konten-konten dakwah dengan 4 metode yaitu; gambar atau video dengan caption berisi pesan dakwah, video ilustrasi dengan audio berisi pesan dakwah, video animasi dengan audio berisi pesan dakwah, dan video rekaman pesan dakwah atau ceramah yang disampaikan secara ringkas mengikuti format durasi video Instagram. Pendekatan yang digunakan Felix Siauw dalam peyajian konten di media sosial Instagram adalah dengan berdiskusi, menyampaikan nasihat, dan menceritakan pengalaman pribadinya sebagai sosok mualaf yang berhasil.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa dakwah digital yang dilaksanakan oleh Felix Siauw di Instagram. Felix Siauw sebagai salah satu pendakwah yang memiliki popularitas tinggi dan pemberi pengaruh yang cukup besar di media sosial masyarakat muslim negara Indonesia memiliki gaya dakwah tersendiri dengan karakteristik yang berbeda dari pedakwah medan digital lainnya. Karakteristik tersebut terbukti memberikan sambutan yang baik dari audience dakwahnya secara signifikan yang diukur melalui jumlah pengikut yang terus bertambah, like yang banyak, share, dan juga kolom komentar yang dipenuhi para pengguna media sosial. Hal ini menunjukkan adanya reaksi yang cenderung positif terhadap dakwah Felix Siauw. Dengan menkaji dakwah digitalnya, penulis berharap menemukan model dakwah digital yang dapat diikuti atau bahkan dimodifikasi guna memfasilitasi gerakan dakwah di medan digital. Penelitian ini akan mengkaji latar belakang Felix Siauw sebagai pendawah di media sosial. Sebanyak 26 konten Instagram yang diupload Felix Siauw pada bulan April-Juni 2023 sudah difilter berdasarkan keperluan penelitian sebagai sampel analisis. Konten dakwah yang diunggah Felix Siauw akan dikaji dan kemudian diklasifikasikan menjadi jenis-jenis atau bentuk dakwah digital Felix Siauw. Output yang diharapkan pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Felix Siauw menjalankan dakwah digitalnya di media sosial Instagram.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Topik Dakwah

Analisis topik dakwah mencakup pemilihan isu yang relevan, cara penyampaian pesan, dan dampak terhadap audiens digital. Tabel 1 hasil analis kandungan dakwah.

Tabel 1. Hasil analis kandungan dakwah

Topik Dakwah	Jumlah Konten
Pemikiran	19 konten
Motivasi Iman	9 konten
Akhhlak Islam	5 konten
Pemuda	5 konten
Politik	4 konten
Sejarah Islam	4 konten
Ibadah	4 konten
Pernikahan	3 konten
Hijrah	1 konten

Berdasarkan analisis kandungan dakwah yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menklasifikasikan 9 topik dakwah yang diangkat oleh Felix Siauw dalam melakukan dakwah digital yaitu; Pemikiran, Akhlak Islam, Ibadah, Hijrah, Sejarah Islam, Politik, Pernikahan, Pemuda, Motivasi Iman. Konten yang dikaji dan kemudian diklasifikasikan adalah konten instagram berupa gambar dengan caption, video animasi dan audio, video ilustrasi dan audio, dan video rekaman pesan dakwah yang telah diunggah Felix Siauw pada bulan April-Juni 2023. Dalam waktu 3 bulan tersebut penulis menemukan sebanyak 21 konten yang telah diunggah di akun Instagram Felix Siauw. Setelah melakukan pembedahan analisis

konten-konten tersebut, ditemukan bahwa topik dakwah “Pemikiran” menjadi konten dakwah terbanyak dengan jumlah 19 unggahan selama 3 bulan.

Pemikiran

Pada topik dakwah yang paling konsisten diangkat dalam menyebarkan dakwah digitalnya, Felix Siauw menghadirkan konten dakwah berisi pemikiran-pemikiran islam dan cara pandang islam dalam menyikapi suatu fenomena maupun permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Kandungan dakwah digital yang ada pada konten dengan topik ini cenderung berfokus pada memberikan penjelasan dari analogi atau permisala yang digambarkan oleh Feli Siauw terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Sebuah konten yang diunggah pada tanggal 9 Juni 2023, Felix Siauw menyampaikan sebuah pepatah tua berisi perumpamaan “Tak kujalani hidup, kecuali kutemukan kebenaran pepatah tua, makin tinggi pohon, makin kencang terpaannya” yang kemudian diasosiasikan dengan kehidupan seorang muslim yang jika semaki kuat imannya atau manusia yang semakin bertambah usianya maka semakin banyak ujian yang dia hadapi. Felix Siauw menegaskan bagaimana seorang muslim menyikapi sebuah masalah yang dihadapi dengan keyakinan bahwa Allah juga menghadirkan solusi.

Motivasi

Iman Pada konten dengan topik motivasi iman, Felix Siauw berfokus pada memotivasi audience yang mengonsumsi kontenya agar memperkuat keimanan dan ketakutan kepada Allah. Dari 9 konten yang dianalisa, Felix Siauw secara konsisten mencoba menyampaikan kepada audience bahwa bentuk cinta seorang hamba kepada tuhanya adalah dengan memberikan pengorbanan. Konten yang diunggah pada 24 Juni 2023 sangat menggambarkannya dengan penegasan Felix Siauw pada kalimatnya “pengorbanan itu cinta, dan cinta itu pengorbanan” dan disertakan kisah Qabil dan Habil yang diminta berkurban untuk menunjukkan kesungguhan cintanya.

Akhlik Islam

Topik akhlak islam yang diunggah sebanyak 5 konten memiliki konten-konten yang mendapatkan reaksi minat yang cukup tinggi, salah satunya konten yang diunggah pada 22 Juni 2023 dengan jumlah viewer sebanyak 758 ribu pengguna media sosial Instagram. Pada konten tersebut Felix Siauw menyampaikan bagaimana akhlak seorang Muslim dalam menyikapi kehidupan dengan mendahulukan berikhtiar atau berusaha dengan enuh kesungguhan sebelum menyerahkan dan mengikhaskan apapun hasilnya kepada Allah. Felix Siauw berfokus pada membentuk sebuah citra akhlak islam pada konten-konten dengan topik ini sebagai bentuk perlawanannya islam yang seringkali disalahartikan oleh beberapa stigma negatif di masyarakat.

Pemuda

Pada tema dakwah yang secara spesifik membahas tentang pemuda, peniliti mengelompokkan sebanyak 5 konten diunggah di Instagram selama kurun waktu 3 bulan; April-Juni 2023. Felix Siauw membahas isu-isu yang relevan dengan apa yang terjadi pada pemuda hari ini dengan memberikan pandangan islamnya tentang bagaimana seharusnya pemuda bersikap. Salah satu contoh yang dapat

diambil adalah konten audio visual yang diunggah pada 16 Juni 2023, Felix Siauw mengangkat fenomen bunuh diri yang marak terjadi dilakukan oleh pemuda dan ketakutan pemuda terhadap kematian yang kemudian ia sikapi dengan “Hidup itu untuk mati, mati itu pasti, jangan dicari. Tapi mati bisa disiapkan, bisa diniatkan supaya keran. Disitu hidup baru berasa berarti.” Felix Siauw mengajak para pemuda agar lebih fokus kepada mempersiapkan amalan kebaikan dan keredhan Allah bukan hanya memikirkan ketakutan terhadap kematian tanpa ada persiapan sama sekai.

Politik

Pada tema dakwah politik selama 3 bulan yang telah ditetapkan; April-Juni 2023, Felix Siauw hanya fokus membahas isu politik internasional tentang pembebasan Baitul Maqdis dan Palestina dari penjajahan yang dilakukan zionis. Sebanyak 4 konten yang telah diunggah, semuanya memiliki objek pembahasan yang sama; Pembebasan Baitul Maqdis dan Palestina dari penjajahan zionis Israel.

Sejarah Islam

Felix Siauw secara konsisten menggunakan tema dakwah ini secara langsung dan tidak langsung dengan menghadirkan kaitan dengan sejarah islam atau dengan menjadikan sejarah islam sebagai pembanding pada fenomena sosial relevan yang terjadi di masyarakat. Pad konten-koten yang telah diunggah selama 3 bulan yang telah ditetapkan peneliti; April-Juni 2023, sebanyak 4 konten yang telah diunggah secara spesifik membahas sejarah Islam dalam penyampaian pesan dakwah yang dilakukan. Bahasan sejarah Islam yang sering diangkat oleh Felix Siauw adalah seputar Dinasti Utsamaniyyah dengan tokoh Sultan Muhammad Al Fatih II yang pling kerap dijadikan bahasan, Dakwah Nabi Muhammad, Kehidupan Sahabat, hingga sejarah islam yang bersumber dari Al Qur'an.

Ibadah

Pada topik Ibadah, Felix Siauw hanya berfokus pada pembahasan motivasi beribadah dan pengingat bagi para Mad'u untuk melakukan ibadah sebagai bentuk cinta kepada Allah. Dari konten-konten yang dikelompokkan sebanyak 4 konten telah diunggah dan secara spesifik membahas topik Ibadah dengan tema pernikahan dan Ibadah Haji dan Umrah.

Hijrah

Felix Siauw hanya membahas topik hijrah; merubah kepribadaian diii menjadi muslim yang lebih baik, sebanyak 1 konten selama 3 bulan; April-Juni 2023. Konten tersebut diunggah pada 28 Juni 2023 yang berisi tentang video ilustrasi dan pesan dakwah dari voice over Felix Siauw “seseorang yang hidupnya di masa lalu pasti hidup dengan penyesalan, seseorang yang hidup di masa depan pasti hidup dengan angan-angan, dan siapa yang mampu hidup di masa kini maka dia hidup dengan ketenangan” Konten ini mengedukasi audience mengenai definisi ketenangan dan bagaimana cara kita mendapatkan ketenangan dan bagaimana menghadapi keresahan.

Pernikahan

Pada topik dakwah pernikahan peniliti menemukan sebanyak 3 konten telah diunggah selama April-Juni 2023 yang secara spesifik membahas tentang pernikahan. Sebagai contoh untuk mendeskripsikan bagaimana topik dakwah pernikahan diangkat oleh Felix Siauw konten yang diunggah pada 13 Juni 2023 dapat menggambarkan secara keseluruhannya. Pada konten tersebut Felix Siauw berdiskusi dengan istrinya dengan mengenai apa yang tidak disukai sebagai istrinya sejak pernikahan mereka dari tahun 2006. Konten tersebut mengedukasi tentang kehidupan pasangan dalam pernikahan yang harus mengenal apa yang disukai dan apa yang tidak disukai. Felix Siauw juga mendefinisikan pernikahan sebagai kerjasama dakwah yang dapat digambarkan melalui konten yang diunggah pada 25 April 2023; sebuah gambar Felix Siauw dan Istrinya berdiri mengadap bangunan di Turkey dengan caption “Kita menikah agar bisa bergerak bareng, dakwah lebih banyak, lebih luas, lebih lama. Karena bersama itu lebih stabil dari sendiri Itu yang selalu kita ingat, karena kita disatukan gerakan dakwah, dan hidup itu tentang terus bergerak, karena berhenti berarti tanda mati Maka apapun yang bisa kita lakukan untuk dakwah, kita selalu mencobanya. Apapun yang diperlukan dakwah, kita akan memberikannya Bersama itu bukan hanya soalan fisik, tapi lebih kepada harapan, visi, keinginan, cita-cita, keyakinan Sampai kapan kebersamaan itu, tergantung sejauh apa cita-cita itu. Dunia hanya mampu mengantar sejenak, akhirat jadikan abadi Andai bukan karena pergerakan dakwah, tentu kita akan disibukkan dengan perkara-perkara lain, urusan-urusan rendah, hal-hal nista Ya Rabb, kuatkan kami”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Felix Siauw secara konsisten mengangkat berbagai topik dalam dakwah digitalnya, seperti pemikiran Islam, motivasi iman, akhlak Islam, politik, sejarah Islam, hijrah, dan pernikahan. Dalam topik pemikiran Islam, Felix Siauw sering menggunakan analogi untuk menjelaskan fenomena sosial yang ada di masyarakat, seperti yang terlihat dalam pepatah “makin tinggi pohon, makin kencang terpaannya” yang ia kaitkan dengan ujian hidup seorang muslim. Sementara itu, dalam topik motivasi iman, Felix menekankan pengorbanan sebagai bentuk cinta kepada Allah, dengan mengambil contoh kisah Qabil dan Habil. Akhlak Islam juga menjadi tema yang menarik perhatian audiens, terutama pada konten yang menekankan pentingnya berikhtiar sebelum berserah diri kepada Allah (Abdullah, 2020). Selain itu, Felix Siauw juga fokus pada isu pemuda dengan mengajak mereka untuk lebih mempersiapkan amalan baik daripada takut akan kematian. Dalam konten politik, ia secara spesifik membahas perjuangan pembebasan Baitul Maqdis. Konten-konten dakwah yang diunggah pada rentang waktu tertentu ini menunjukkan konsistensi Felix Siauw dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui berbagai topik yang relevan dengan kehidupan umat Islam saat ini.

b. Analisis Metodologi Dakwah Digital

Analisis metodologi dakwah digital melibatkan evaluasi teknik penyampaian pesan melalui platform online, efektivitas konten, dan dampaknya pada audiens. Tabel 2 hasil analisis metodologi dakwah digital.

Tabel 2. Hasil analisis metodologi dakwah digital

Bentuk Media Digital	Plarform	Pendekatan	Jumlah
Gambar dengan caption	Instagram	Nasihat dan pengalaman	7 konten
Video animasi dan audio	Instagram	Nasihat	1 konten
Video ilustrasi dan audio	Instagram	Nasihat dan diskusi	4 konten
Video rekaman pesan dakwah	Instagram	Diskusi	15 konten

Pada bagian ini, peneliti menemukan hasil analisis kajian mengenai metode dan pendekatan yang digunakan Felix Siauw dalam melakukan dakwah digital. Bentuk dakwah digital yang digunakan oleh Felix Siauw adalah melalui gambar dengan caption, video animasi dan audio, video ilustrasi dan audio, dan video rekaman pesan dakwah. Pada semua bentuk dakwah digital yang telah dihasilkan di Instagram, Felix Siauw menggunakan 4 jenis pendekatan; penyampaian nasihat dan cerita pengalaman, hanya penyampaian nasihat, penyampaian nasihat dan diskusi, dan hanya diskusi.

Pada konten dakwah digital dengan bentuk gambar sebagai ilustrasi dan caption yang berisi pesan dakwah yang hendak disampaikan, sebanyak 7 konten dihasilkan selama 3 bulan; April-Juni 2023. Konten-konten tersebut diunggah di Instagram dengan menggunakan pendekatan penyampaian nasihat dan menceritakan pengalaman pribadi Felix Siauw yang berkaitan dengan isu yang sedang dibahas.

Pada konten dakwah digital dengan bentuk video animasi dan audio berupa voice over pesan dakwah dari Felix Siauw, sebanyak satu konten di dihasilkan selama 3 bulan; April-Juni 2023. Konten tersebut diunggah di Instagram dengan menggunakan pendekatan hanya penyampaian nasihat dari Felix Siauw. Konten tersebut diunggah pada 29 Mei 2023, Felix Siauw membahas sejarah penaklukan kota Konstantinopel oleh Sultan Muhammad Al Fatih. Konten ini diiringi juga dengan caption dan ajakan untuk mendapatkan buku yang dijual oleh Ustadz Felix Siauw “Hari ini 570 tahun yang lalu sabda Rasulullah telah terbukti. Konstantinopel berhasil dibebaskan oleh pemuda berusia 21 tahun. Pemuda yang telah dikabarkan oleh Rasulullah kepada para sahabat sebagai sebaik-baiknya pemimpin di masanya dan sebaik-baiknya pasukan di zamannya. Dialah Mehmed II Han bin Murad II yang dikenal sebagai sultan Muhammad Al-Fatih. Dapatkan bukunya di @myobookstore”.

Pada konten dakwah digital dengan bentuk video ilustrasi dan audio berupa voice over pesan dakwah dari Felix Siauw, sebanyak 4 konten di dihasilkan selama 3 bulan; April-Juni 2023. Konten tersebut diunggah di Instagram dengan menggunakan pendekatan penyampaian nasihat dan diskusi terhadap topik dakwah yang sedang diangkat. Salah satu contohnya adalah konten yang diunggah pada 28 Juni 2023, Felix Siauw membahas sebuah pepatah yang mangatakan “seseorang yang hidupnya di masa lalu pasti hidup dengan penyesalan, seseorang yang hidup di masa depan pasti hidup dengan angan-angan, dan siapa yang mampu hidup di masa kini maka dia hidup dengan ketenangan” Konten ini mengedukasi audience mengenai definisi ketenangan dan bagaimana cara kita mendapatkan ketenangan dan bagaimana menghadapi keresahan.

Pada konten dakwah digital dengan bentuk video rekaman pesan dakwah, Felix Siauw menghasilkan sebanyak 15 konten selama 3 bulan; April-Juni 2023. Konten tersebut diunggah di Instagram dengan menggunakan pendekatan diskusi pada isu sosial yang secara relevan sedang berlangsung. Dakwah digital dengan bentuk video rekaman pesan dakwah menjadi output perencanaan konten dakwah yang paling sering dihasilkan oleh Felix Siauw melalui akun Instagram @felixsiauw. Berdasarkan analisis kandungan dakwah yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menklasifikasikan 9 topik dakwah yang diangkat oleh Felix Siauw dalam melakukan dakwah digital yaitu; Pemikiran, Akhlak Islam, Ibadah, Hijrah, Sejarah Islam, Politik, Pernikahan, Pemuda, Motivasi Iman. Konten yang dikaji dan kemudian diklasifikasikan adalah konten instagram berupa gambar dengan caption, video animasi dan audio, video ilustrasi dan audio, dan video rekaman pesan dakwah yang telah diunggah Felix Siauw pada bulan April-Juni 2023. Dalam waktu 3 bulan tersebut penulis menemukan sebanyak 26 konten yang telah diunggah di akun Instagram Felix Siauw.

Dakwah digital di era media sosial menghadirkan pendekatan baru dalam penyebaran pesan Islam (Kasir & Awali, 2024). Penelitian ini mengkaji metode dakwah digital yang digunakan oleh Felix Siauw melalui platform Instagram. Hasilnya menunjukkan bahwa Felix Siauw menggunakan berbagai bentuk konten digital seperti gambar dengan caption, video animasi dengan audio, video ilustrasi dengan audio, dan rekaman pesan video. Setiap jenis konten disampaikan dengan pendekatan berbeda, antara lain penyampaian nasihat, diskusi, dan cerita pengalaman pribadi.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa perkembangan media dan platform digital saat ini dapat digunakan oleh orang-orang berpengaruh di bidang dakwah dalam menggencarkan dakwah digital. Dalam hal ini Felix Siauw, sebagai salah satu pendakwah digital dan influencer (pemberi pengaruh) aktif melakukan dakwah digital di platform media sosial Instagram. Berdasarkan hasil analisis sebanyak 9 topik dakwah yang kerap digunakan Felix Siauw dalam melakukan dakwah digital yaitu; Pemikiran, Akhlak Islam, Ibadah, Hijrah, Sejarah Islam, Politik, Pernikahan, Pemuda, Motivasi Iman. Topik dakwah pemikiran menjadi yang paling banyak diangkat oleh Felix Siauw selama April-Juni 2023 pada unggahan di Instagram @felixsiauw. Topik-topik dakwah yang diangkat oleh Felix Siauw disajikan dengan 4 ragam bentuk output media digital yaitu; gambar dengan caption, video animasi dan audio, video ilustrasi dan audio, dan video rekaman pesan dakwah.

Pada semua bentuk dakwah digital yang telah dihasilkan di Instagram, Felix Siauw menggunakan 4 jenis pendekatan; penyampaian nasihat dan cerita pengalaman, hanya penyampaian nasihat, penyampaian nasihat dan diskusi, dan hanya diskusi. Terakhir, peneliti mengusulkan saran untuk dilakukan penelitian yang berkaitan dengan dakwah digital Felix Siauw dengan menggunakan kacamata platform digital yang berbeda. Penelitian secara intensif untuk mengenal lebih dalam mengenai model dakwah digital Felix Siauw juga sangat diperlukan untuk membuka kesempatan bagi para Da'i untuk lebih efektif dan mampu eksis dalam

dunia informasi digital. Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pegiat dakwah.

5. References

- Abdullah, M. (2020). Pengaruh dakwah digital terhadap pembentukan karakter pemuda Islam. *Jurnal Dakwah dan Media*, 12(3), 155-168.
- Alhidayatillah, N. (2018). Dakwah dinamis di era modern (pendekatan manajemen dakwah). *An-Nida'*, 41(2), 265-276.
- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2018). Teknologi komunikasi dan perilaku remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Azhari, J., & Ma'arif, B. S. (2023). Pola komunikasi dakwah dalam pembinaan pemahaman keagamaan masyarakat dusun Cikoneng Sumedang. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiarian Islam*, 29-34.
- Aziz, I. R. (2023). Etika dakwah ustaz Hanan Attaki dalam Channel Youtube@ Hanan Attaki. *Jurnal Komunikasi*, 1(4), 213-229.
- Faradilla, D. (2020). Kontrol diri dengan ketergantungan internet pada remaja. *Jurnal Ilmia Psikologi*, 8(4), 590-599.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022, January). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6(1).
- Kasir, I., & Awali, S. (2024). Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(1), 59-68.
- Maresta, D., & Al Farisi, A. (2024). Gaya komunikasi dakwah ustaz Yahya Zainul maarif di kanal YouTube Al-Bahjah TV. *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 61-80.
- Muhyiddin, A. (2016). Wawasan dakwah islam: Integrasi sains dan agama. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 15(2), 171-188.
- Muzayyanah, A., & Lubis, Y. M. (2023). Dinamika dakwah islam dalam era digital: Kajian terhadap strategi implementasi dan tantangan yang dihadapi. *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 4(02), 161-180.
- Pramana, J., & Setiabudi, D. I. (2024). Dakwah di era 4.0: Strategi transformasi komunikasi dalam pendidikan islam kontemporer. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 46-56.
- Pranoto, S. S. (2021). Learning islam from da'i mualaf: From curiosity to strengthen religious identity. *AJIS*, 6(2).
- Puput, P. L. (2020). Dakwah digital untuk generasi millennial. *Jurnal dakwah: media komunikasi dan dakwah*, 21(1).
- Ravi, M. A. (2022). *Hadis dan dakwah di media sosial (studi kredibilitas akun dan konten hadis)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

- Sarbini, A. (2010). Paradigma baru pemikiran dakwah islam. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(15), 879-896.
- Septyaningsi, H. (2020). Dakwah bil medsos: Efektivitas berdakwah dengan media sosial.
- Sholihul, S. H. I., & Fil, M. (2022). *Dakwah digital muhammadiyah (pola baru dakwah era disruptif)*. Samudra Biru.
- Simamora, I. F. I., & Tanjung, M. (2023). Penerapan fungsi manajemen jamaah tabligh dalam meningkatkan ibadah masyarakat (kelurahan Tegal Rejo kecamatan Medan Perjuangan). *Kabilah: Journal of Social Community*, 8(1), 401-411.
- Syamsul Bahri Andi Galigo, Wan Mohd Fazrul Azdi Wan Razali, Khairunneezam Mohd Noor Rozita Abdullah. (2005). *Membangun masyarakat moden yang berilmu dan berakh�ak*. Penerbit Kolej Universiti Islam Malaysia.
- Ummah, N. H. (2023). Pemanfaatan sosial media dalam meningkatkan efektivitas dakwah di era digital. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 11(1).
- Widodo, A. (2019). Dakwah di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Khabar: Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 49-65.
- Zulkarnaini. (2015). Dakwah Islam di era modern. *Risalah*, 26(3).